

STRATEGI KOMUNIKASI TIM PRODUKSI PADA PROGRAM SUARA PARLEMEN PAGI DI TELEVISI RADIO (TVR) PARLEMEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM

Maya Helmilia

helmiliamaya1@gmail.com

Rini Lestari

rini.lestari@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACK

The world of the Indonesian television industry is inseparable from the actual information that is a reference for a program that has succeeded in attracting the attention of viewers to get information that does not contain hoaxes. The Production Team is the key to the success of a program through its performance and creativity. Morning Parliament's Voice is one of the news programs that is delivered casually is a mainstay of Parliament's TVR and is a program that has a lot of actual news about activities in the DPR RI. Therefore, the researcher aims to describe the communication strategy used by the Production Team in Improving Program Quality so that the program can become a quality program and be the choice of the public in finding actual information. Researchers using this research have the aim to find out and describe how the Production Team's Communication Strategy in Improving the Quality of the Morning Parliamentary Voice Program at Parliament TVR. The research method used was qualitative, with a descriptive approach. The object of this research is to discuss the Communication Strategy of the Production Team in Improving the Quality of the Morning Parliamentary Voice Program. Using Middleton's Strategy & Communication Planning Theory (1980) analyzed is a program strategy using the POAC strategy approach, namely: Planning, Organizing, Acting, and Controlling (monitoring / evaluating) using a qualitative descriptive approach with the post-positivism paradigm. . The results of this study are the Morning Parliament Voice Program production team uses a strategy by adding more news items or content and the superiority of the morning parliamentary vote program is that it is faster to get news information about activities in the DPR RI. This program also reports news that is being discussed by the public. The production team will emphasize the latest and actual news and invite several speakers or experts to conduct an interview session in the last segment that is being discussed to get more accurate information. The production team also conducted a time duration strategy during the production process, and conducted an evaluation in the post-process to see the shortcomings of each segment.

Keywords: Strategy, Communication, Production, Voice Program, Parliament, Improving, Quality

PENDAHULUAN

Banyak orang saat ini merubah kebiasaan menonton televisi atau mendengarkan radio melalui perangkat konvensional yang kini telah berganti dengan menggunakan layanan streaming seperti Netflix, aplikasi streaming, layanan web dan Youtube. Mereka mengaku kesulitan untuk mengetahui jumlah penonton di DPR-RI yang disiarkan di beberapa titik ruang setiap gedungnya. Maka dari itu TVR Parlemen memulai layanan menonton secara streaming. Tayangan Televisi atau Program acara mereka bisa diakses langsung dari komputer personal, smartphone dan gadget. Maka penonton yang menyaksikan program tersebut bukan hanya di satu wilayah DPR-RI saja, melainkan penonton luar bisa tau informasi apa saja yang ada di DPR-RI.

TVR Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR-RI Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh ketua DPR RI HR Agung Laksono. Radio Parlemen memulai streaming perdana pada 4 Februari 2017. TVR Parlemen secara bertahap telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog/talkshow. Siaran TVR Parlemen dapat dinikmati melalui jaringan televisi di lingkungan gedung DPR RI Senayan Jakarta dan live streaming melalui situs www.dpr.go.id.

TVR Parlemen adalah televisi siaran terbatas yang masih bersifat *content provider* memberikan informasi politik mengenai parlemen. Maka dari itu TVR Parlemen juga mempunyai Channel Youtube, dari data yang didapatkan bahwa suara parlemen mendapatkan 100 views lebih yang menonton dan dengan 19,6 ribu subscriber. Dalam meningkatkan kualitas program, ingin mengetahui kesiapan tim produksi. Mengetahui komunikasi organisasi yang terjalin antara seluruh tim produksi sehingga peneliti melihat penelitian ini menarik untuk diteliti. TVR Parlemen disini juga

belum terlalu mementingkan Rating & Share karena program tersebut masih bersifat streaming. Walaupun dengan kecepatan alat yang masih minim TVR Parlemen disini memiliki program bersifat ringan dan santai yang tayang setiap harinya di jejaring televisi dan streaming website.

Agar suatu program dapat terus efisien dalam menginformasikan suatu berita maka strategi tim produksi murni diperlukan dalam memberikan kualitas program siaran yang terbaik. Komunikasi antara tim produksi harus berjalan dengan baik dalam pemilihan paket berita setiap harinya, serta menentukan target audience. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas program menjadi lebih baik daripada sebelumnya, serta untuk merebut *audience*, maka tim produksi program Suara Parlemen Pagi harus memahami segmentasi, *audience*, serta apa yang dibutuhkan oleh *audience*. Peneliti melakukan penelitian ini untuk menggali dan mengetahui bagaimana strategi komunikasi tim produksi pada program "Suara Parlemen Pagi" dalam meningkatkan kualitas program di DPR-RI yang disiarkan Senin-Jumat pukul 09:00 WIB dengan durasi 30 menit.

Maka dari itu alasan saya memilih tim produksi bahwa tugas membuat program televisi yang masih bersifat streaming di dalam produksi streaming tidak lah sama dengan produksi lain seperti televisi swasta, karena tugas tim produksi di dalam sebuah program adalah untuk membuat suatu content, ide, isi berita yang menarik, actual dan kreatif yang tentunya itu tidak mudah. Maka dari itu bagaimana tim produksi tersebut harus bisa membuat rangkaian program itu sampai ke masyarakat luas dengan jejaring streaming. Inilah yang menjadi kekurangan di media TVR Parlemen yang masih bersifat streaming dan masyarakat luas pun belum tentu mengetahui program tersebut, karena bagaimana tim produksi harus membuat sebuah alur program – program supaya tetap bisa dinikmati masyarakat luas walau dengan jejaring

streaming. Dan alasan melakukan penelitian ini juga karena melalui komunikasi yang berjalan baik diantara semua tim produksi baik produser, reporter, serta strategi yang jitu dari tim produksi program "Suara Parlemen Pagi", maka program ini akan menjadi sebuah program berita yang lebih berkualitas yang selalu menjadi pilihan bagi para *audience* untuk mendapatkan informasi dan berita yang *actual* mengenai kegiatan di DPR-RI walaupun menonton dengan layanan streaming.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Strategi Komunikasi Tim Produksi Pada Program Suara Parlemen Pagi Di TVR Parlemen Dalam Meningkatkan Kualitas Program.**

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan dan mendeskripsikan teori strategi komunikasi tim produksi program suara parlemen pagi di TVR Parlemen dalam meningkatkan kualitas program Pagi menggunakan teori strategi pendekatan POAC, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pengendalian / pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan / evaluasi). Menggunakan Teori Strategi Komunikasi Middleton (1980) sebagai landasan teori dari penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Tim Produksi Dalam Meningkatkan kualitas program suara parlemen pagi di TVR Parlemen. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk membantu penyusunan *Tugas Akhir* ini, dikarenakan pendekatan kualitatif memiliki teori yang cocok dalam pemecahan masalah yang ada. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti ini berharap dapat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana seorang tim produksi dapat meningkatkan kualitas dan komunikasi sebuah program acara, dengan menggunakan pendekatan ini peneliti terjun langsung melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan hasil dari beberapa pertanyaan yang akan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah subjek

penelitian terdapat *key informan*, *informan*, dan *informan 2* sebagai subjek penelitian. Nantinya penulis akan memfokuskan hasil data yang didapat dari ketiga sumber tersebut sebagai bagian dari hasil penelitian. Berikut *informan-informan* tersebut: *Key informan* (Jaka Sindu) jabatan sebagai Producer suara parlemen pagi, *Informan 1* (Ida Bagus Putu Mario) jabatan sebagai assistant producer program suara parlemen pagi, *Informan 2* (Syahroni) jabatan sebagai koordinator berita harian. Objek penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Tim Produksi dalam Meningkatkan Kualitas Program. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada pihak tim produksi yaitu produser (*key informan*), assistant producer (*informan 1*), koordinator berita harian (*informan 2*), dan buku-buku, jurnal, website, artikel dari internet untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dengan adanya *virus covid-19* di Indonesia, maka peneliti tidak bisa terjun langsung untuk observasi dan melakukan wawancara secara langsung melainkan melakukan wawancara dan mencari informasi secara online, peneliti juga tidak bisa mencari referensi di perpustakaan Universitas Budi Luhur seperti buku-buku dan jurnal. Teknik analisis data peneliti adalah mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya dalam analisis data ini adalah display data atau penyajian data, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data terkumpul, peneliti menghubungkan teori strategi pendekatan POAC dan menggunakan Teori Strategi Komunikasi Middleton (1980) sebagai landasan teori dari penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Tim Produksi Dalam Meningkatkan kualitas program suara parlemen pagi di TVR Parlemen . Peneliti melakukan penelitian ini di TVR Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang ber-alamat di JL. Gatot Subroto, Komplek DPR/MPR, Nusantara IV. Adapun waktu penelitian ini berlangsung dari bulan

April- Juni 2020 (mewawancarai secara online melalui media sosial seperti whatsapp). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi. Peneliti mengamati strategi komunikasi tim produksi pada program suara parlemen pagi untuk meningkatkan kualitas program.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan, maka peneliti akan membahas mengenai strategi komunikasi tim produksi program suara parlemen pagi di TVR Parlemen, peneliti mendeskripsikan strategi komunikasi tim produksi program suara parlemen pagi di TVR Parlemen dalam meningkatkan kualitas program Pagi dilihat menggunakan strategi pendekatan POAC, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pengendalian / pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan / evaluasi). menggunakan Teori Strategi Komunikasi Middleton (1980) sebagai landasan teori dari penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Tim Produksi Dalam Meningkatkan kualitas program suara parlemen pagi di TVR Parlemen.

1. Planning (Perencanaan)

Tahap yang paling penting dalam sebuah produksi televisi, yaitu merupakan semua tahap perencanaan sebelum sebuah produksi dimulai. Semakin baik perencanaan produksi program, maka akan memudahkan proses produksi televisi. Perencanaan yang dilakukan oleh tim Produksi dalam program suara parlemen Pagi yaitu mulai dari pra produksi, produksi, dan paska produksi. Dengan pemilihan jadwal khusus untuk penayangan setiap harinya yaitu Untuk suara parlemen sendiri memang sudah fix on air siaran suara parlemen jam 09:00 pagi, karena TVR Parlemen sendiri baru mulai on air sekitar jam 08:00. Setelah menentukan pemilihan jadwal khusus

untuk penayangan setiap harinya. Pada tahap pra produksi bagian perencanaan program Suara Parlemen Pagi mengawalinya dengan menentukan tema dan mendapatkan sebuah berita terbaru atau yang sedang diperbincangkan oleh media dan orang banyak setelah itu dalam rapat redaksi membahas isu-isu yang sedang terjadi sebagai bahan peliputan, disamping itu juga melakukan kegiatan peliputan terhadap agenda kegiatan DPR yang rutin. Dalam usaha meningkatkan kualitas dan minat penonton, program ini sangat menekankan pada berita terbaru dan *actual* ataupun kasus-kasus yang sedang diperbincangkan media dan orang banyak agar penonton mendapatkan berita yang berkualitas.

2. Organizing (pengorganisasian / SDM)

Strategi pada saat proses pra produksi, produksi, hingga paska produksi Program Suara Parlemen Pagi di TVR Parlemen. Pra produksi yang dilakukan adalah sebelumnya tim produksi membuat rundown baku terlebih dahulu dan saat pelaksanaannya ialah tim redaksi yang mengatur. Semua yang menyusun berita nya adalah tim redaksi, saat dieksekusi baru tim produksi yang akan merubahnya. Tim produksi melakukan proses dalam membuat programnya dengan adanya komunikasi antar tim produksi (*crew*) seperti *producer, program director, floor director, cameramen, switcher, script writer* dllnya. Agar program ini bisa bertahan dan tayang setiap harinya strategi khusus dengan pemilihan beritanya yang paling aktif dan menjadi masalah untuk diberitakan, kalau strategi mengenai berita yang tayang setiap hari itu sudah percaya, kalau materi setiap hari selalu ada oleh redaksi jadi sementara ini tim produksi belum sampai pada tahap harus begini atau harus begitu, dan semua ini masih di percayakan soal berita yang tayang kepada tim redaksi dan pemilihan materi beritanya lebih *up to date* lagi, perbincangan antara presenter dan narasumber lebih akrab atau lebih cair, dan dalam pemilihan gambar lebih soft lagi itu tugas dari switcer sama program director.

3. Actuating (Pelaksanaan)

Strategi pada saat proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi Program Suara Parlemen Pagi di TVR Parlemen. Pra produksi yang dilakukan adalah sebelumnya tim produksi membuat *rundown* baku terlebih dahulu dan saat pelaksanaannya ialah tim redaksi yang mengatur. Semua yang menyusun berita nya adalah tim redaksi, saat dieksekusi baru tim produksi yang akan merubahnya.

Setelah pasca produksi selesai, maka pelaksanaan produksi dimulai. Tahap produksi program merupakan tahap dari pengembangan materi-materi yang telah dicari pada saat perencanaan program pada saat tahap pra produksi. Sesuai dengan namanya, tahap ini lebih kepada kegiatan memproduksi suatu materi atau berita agar menjadi atau melahirkan sebuah tayangan atau liputan berita. Program Suara Parlemen Pagi memiliki sifat pengambilan gambar atau *shooting live* (siaran langsung). Namun sebelum *live* dimulai pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan kru dan narasumber yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya seperti rehearsal yang telah dilakukan sebelumnya dan sesuai naskah maupun *rundown* yang ada. Dalam program ini, durasi total adalah 30 menit atau setengah jam dalam set jam tersebut dibagi menjadi 4 segment. Termasuk adalah segment berisi berita utama.

4. Controlling (pengawasan / evaluasi)

Pengawasan yang dilakukan oleh Divisi Produksi kepada program suara parlemen Pagi merupakan hal wajib dilakukan, karena semua kegiatan produksi yang dilakukan melibatkan banyak pihak dan harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Pengawasan yang dilakukan berupa melihat materi, konten, serta hal yang berkaitan dengan proses produksi suatu program. Jika tidak dilakukan pengawasan dalam kegiatan produksi, maka selain terjadinya kesalahan juga akan mengalami penurunan penonton . Evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Produksi kepada program suara parlemen Pagi adalah dengan cara melakukan rapat evaluasi program. Rapat evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan apakah program yang di

produksi oleh tim produksi dilihat dari segi konten dan konsep program sudah baik atau belum. Evaluasi program ini biasanya berhubungan dengan kualitas dan actualitas. Divisi Produksi TVR Parlemen mempunyai target pencapaian dalam meningkatkan kualitas program, yaitu target untuk mendapatkan kualitas program se bagus mungkin. Program suara parlemen Pagi mendapat target penonton yang naik turun. Controlling (pengawasan) menggunakan strategi pengawasan dengan memantau dari kepala bagian divisi suara parlemen pagi yang tayang setiap harinya saat proses penayangan.

Pembahasan yang ada saat evaluasi tim produksi membahas on air look tampilan, masalah-masalahnya, apa yang perlu di pertahankan dan tidak dipertahankan, bagaimana narasumber terlambat atau tidaknya dan membahas inovasi apa yang akan ditampilkan minggu depan. Tim produksi melakukan proses penerapan setelah ada hasil evaluasi dengan melakukan ketetapan dari hasil evaluasi dan ada suatu yang ditetapkan, jadi keputusan yang harus dijalani dengan keputusan rapat dan evaluasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Strategi Komunikasi Tim Produksi Program Suara Parlemen Pagi di TVR Parlemen Dalam Meningkatkan Kualitas Program”, maka peneliti dapat menarik simpulan, yaitu *Planning* (perencanaan) menggunakan strategi perencanaan program perencanaan yang dilakukan oleh tim Produksi dalam program suara parlemen pagi yaitu mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dengan pemilihan jadwal khusus untuk penayangan setiap harinya yaitu Untuk suara parlemen sendiri memang sudah fix on air siaran suara parlemen jam 09:00 pagi, karena TVR Parlemen sendiri baru mulai on air sekitar jam 08:00 , *Organizing* (pengorganisasian / SDM) menggunakan strategi Tim produksi melakukan proses dalam membuat programnya dengan adanya komunikasi antar tim produksi (*crew*) seperti *producer, program director, floor*

director, cameramen, switcher, script writer dllnya. Agar program ini bisa bertahan dan tayang setiap harinya strategi khusus dengan pemilihan beritanya yang paling aktif dan menjadi masalah untuk diberitakan, kalau strategi mengenai berita yang tayang setiap hari itu sudah percaya, kalau materi setiap hari selalu ada oleh redaksi jadi sementara ini tim produksi belum sampai pada tahap harus begini atau harus begitu, dan semua ini masih di percayakan soal berita yang tayang kepada tim redaksi dan pemilihan materi beritanya lebih *up to date* lagi, perbincangan antara presenter dan narasumber lebih akrab atau lebih cair, dan dalam pemilihan gambar lebih *soft* lagi itu tugas dari switcer sama program director pada saat proses pra produksi, produksi, hingga paska produksi Program Suara Parlemen Pagi di TVR Parlemen. *Actuating* (pelaksanaan) menggunakan Strategi Pra produksi yang dilakukan adalah sebelumnya tim produksi membuat rundown baku terlebih dahulu dan saat pelaksanaannya ialah tim redaksi yang mengatur. Semua yang menyusun beritanya adalah tim redaksi, saat dieksekusi baru tim produksi yang akan merubahnya. *Controlling* (pengawasan) menggunakan strategi pengawasan dengan *Controlling* (pengawasan) menggunakan strategi pengawasan dengan memantau dari kepala bagian divisi suara parlemen pagi yang tayang setiap harinya saat proses penayangan.

Pembahasan yang ada saat evaluasi tim produksi membahas *on air look* tampilan, masalah-masalahnya, apa yang perlu di pertahankan dan tidak dipertahankan, bagaimana narasumber terlambat atau tidaknya dan membahas inovasi apa yang akan ditampilkan minggu depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Badjuri. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Afdjani, Hadiono M.M., M.Si. 2015. *Ilmu Komunikasi*. Tangerang, Banten: Indigo Media
- Creswell, Jhon .W, 2013, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, edisi ketiga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cangara, H. Hafied. 2013. *Perencanaan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Fachrudin, Andi.2016. *Manajemen Pertelevision Modern*. Jakarta: Andi Publisher
- Morissan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio& Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Moleong, J Lexy. 2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mabruri KN, Anton. *Manajemen Produksi Program Acara TV : Format Acara Non – Drama, News & Sport*, Grasindo Moleong, Jakarta, 2011.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers
- Philip Kotler, Kevin Keller. 2018 .*Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: PT Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pers
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa Pengantar*. Depok: Ghalia Indonesia